

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *TOILET TRAINING* DENGAN PERILAKU MELATIH *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA TODDLER (1-3 TAHUN) DI PAUD PUSPA BANGSA KOTA BOGOR

Rosalina

STIKes Wijaya Husada Bogor
Email : wijayahusada@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia diperkirakan jumlah balita mencapai 30 % dari 250 juta jiwa penduduk Indonesia, dan menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) nasional diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol BAB dan BAK di usia *toddler* sampai prasekolah mencapai 75 juta anak. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *toilet training* dengan perilaku melatih *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di paud Puspa Bangsa Kota Bogor Tahun 2015. Menggunakan metode Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik total sampling dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. hasil dari penelitian yaitu orang yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (45,7%) dan yang memiliki pengetahuan cukup 15 orang (32,6%) sedangkan yang berpengetahuan kurang 10 orang (21,7%). Hasil uji statistic didapatkan nilai $p= 0,004$ yang berarti ada hubungan yang bermakna dari kedua variabel. Pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang *toilet training* dengan perilaku melatih *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor.

Kata kunci : pengetahuan tentang *toilet training*, Perilaku melatih *toilet training*.

THE RELATIONSHIP OF TOILET TRAINING TOWARD TOILET TRAINING BEHAVIOUR OF PRE-SCHOOL CHILDREN IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION PROGRAMS (PAUD) (1-3 YEARS) AT PUSPA BANGSA KINDERGARTEN BOGOR

ABSTRACT

In Indonesia an estimated number of infants up to 30% of the 250 million population of Indonesia, and according to the Household Health Survey (Survey) estimated the number of infants nationwide were hard to control bowel and bladder in the toddler to preschool reach 75 million children. The Objective to determine the relationship of knowledge about toilet training to conduct training toilet in toddler (1-3 years) in Puspa Bangsa Kinder Garden Bogor 2015. The Methods used a descriptive analytic research with cross sectional study design. A total sampling with a sample size was 46 Instrument, this study using a questionnaire. Results people who have a good knowledge of as many as 21 people (45.7%) and who has sufficient knowledge of 15 people (32.6%) while the less knowledgeable 10 people (21.7%). Statistical test results obtained value $p = 0.004$, which means there is a significant relationship of two variables. In conclusion, there were a relationship between knowledge about toilet training to conduct training toilet training in toddler (1-3 years) at Puspa Bangsa KinderGarten Bogor.

Keywords : *knowledge about toilet training, toilet training, Behavior training.*

DOI :

Received : ; Accepted : ; Published :

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Toilet training pada anak adalah suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar. *Toilet training* ini dapat berlangsung pada fase kehidupan anak yaitu pada umur 18 bulan sampai 2 tahun. Dalam melakukan latihan buang air besar dan buang air kecil pada anak membutuhkan persiapan baik secara fisik, psikologis, maupun secara intelektual, melalui persiapan tersebut diharapkan anak mampu mengontrol buang air besar dan buang kecil secara mandiri.¹

Menurut penelitian *American Psychiatric Association*, dilaporkan bahwa 10-20% anak usia 5 tahun, 5% anak usia 10 tahun, hampir 2% anak usia 12-14 tahun, dan 1% anak usia 18 tahun masih buang air kecil dicelana (*nocturnal enuresis*), dan jumlah anak laki-laki yang buang air kecil dicelana lebih banyak dibanding anak perempuan.⁴

Di Indonesia diperkirakan jumlah balita mencapai 30 % dari 250 juta jiwa penduduk Indonesia, dan menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) nasional diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol BAB dan BAK di usia *toddler* sampai prasekolah mencapai 75 juta anak. Fenomena ini dipicu karna banyak hal, pengetahuan ibu yang kurang tentang cara melatih BAB dan BAK, pemakaian popok sekali pakai, hadirnya saudara baru dan masih banyak lainnya.⁶ Sebuah lembaga survey yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menyebutkan, setengah juta anak berusia 6–16 tahun masih sering buang air kecil di celana, yang terdiri dari 17% anak berusia 5 tahun, 14% anak berusia 7 tahun, 9% anak berusia 9 tahun, dan 1–2% anakberusia 15 tahun, Sedangkan sekitar 30% anak

berumur 4 tahun, 10% anak berumur 6 tahun, 3% anak berumur 12 tahun dan 1% anak berumur 18 tahun masih buang air kecil dicelana ditempat tidur. Terdapat juga sekitar 20% anak usia balita tidak melakukan *toilet training* dan 75% orang tua tidak memandang kondisi seperti itu sebagai masalah.⁷

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *toilet training* dengan perilaku melatih *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di paud Puspa Bcangsa kota bogor tahun 2015.

II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Waktu Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 18-19 November tahun 2015 dan Tempat penelitian ini telah dilaksanakan di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor. Populasi dalam penelitian ini 46 ibu dan teknik sampel menggunakan total sampling didapat 46 responden. Instrumen berupa kuesioner, variabel penelitian ini adalah pengetahuan tentang *Toilet Training* dan variabel dependen penelitian adalah perilaku melatih *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun). Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi distribusi variabel bebas dan variabel terikat sedangkan analisis bivariat dilakukan uji *Chi square* yang bertujuan untuk menguji hubungan antara pengetahuan tentang *toilet training* dengan perilaku melatih toilet training pada anak usia toddler (1-3 tahun) dengan tingkat kepercayaan 95%. Pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer dengan program SPSS *for windows* seri 22.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas sebelumnya di TK NURUL FALAH Kota Bogor dengan jumlah 20 responden dengan R tabel 0,444 dan hasil uji validitas dari variabel independen yaitu pengetahuan tentang *toilet training* dikatakan valid dengan jumlah soal 12 dan variabel dependen yaitu perilaku melatih toilet training dinyatakan valid dengan jumlah soal 11.

III. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan hasil ukur yang terdiri dari tingkat pengetahuan tentang *Toilet Training* yaitu baik, cukup dan kurang. Dan hasil ukur untuk perilaku *melatih toilet training* terdiri dari : baik dan kurang baik. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Untuk mengetahui distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan Ibu yang di dapatkan dari 46 responden dengan 12 pernyataan mengenai pengetahuan tentang toilet training didapatkan hasil sebagai berikut ;

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari jumlah ibu 46 sebgaiian besar pengetahuan baik sebanyak 21 orang (45,7%) dan sebagian kecil

Pengetahuan tentang toilet training	Jumlah	Persentase (%)
Baik	21	45,7
Cukup	15	32,6
Kurang	10	21,7
Total	46	100%

pengetahuan cukup 15 orang (32,6%) di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor.

Tabel 2

Perilaku melatih toilet training	Jumlah	Persentase (%)
Baik	29	63
Kurang baik	17	37
Total	46	100,0

Untuk mengetahui distribusi frekuensi dengan 46 responden menurut perilaku melatih *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) dengan kuesioner perilaku yang berjumlah 11 pernyataan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 2 tentang distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa dari 46 responden sebagian besar perilaku baik sebanyak 29orang (63,0%) dan perilaku kurang baik sebanyak 17 orang (37,0%).

Tabel 3

Distribusi frekuensi responden menurut hubungan pengetahuan tentang toilet training dengan perilaku melatih toilet training di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor.

Pengetahuan tentang <i>toilet training</i>	Perilaku melatih toilet training				Total		<i>P Value</i>
	Baik		Kurang baik				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	17	37	4	8,7	21	45,7	0,004
Cukup	10	21,7	5	10,9	15	32,6	
Kurang	2	4,3	8	17,4	10	46	
Jumlah	29	63	17	37	46	100	

Hasil analisa hubungan pengetahuan dengan perilaku melatih *toilet training* diketahui bahwa dari 46 responden yang tingkat pengetahuannya baik dengan perilaku baik ada sebanyak 17 (37,0%) responden. Pengetahuan cukup dengan Perilaku baik sebanyak 10 (21,7%) responden. dan Pengetahuan kurang dengan perilaku yang baik sebanyak 2 (4,3%). Responden. Hasil uji statistic

di dapatkan nilai $p= 0,004$ yang artinya $p Value < 0,004$ jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima. Sehingga ada hubungan Pengetahuan tentang *Toilet Training* dengan Perilaku Melatih *Toilet Training* Pada anak Usia *Toddler* (1-3 tahun) di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor.

IV. PEMBAHASAN

Pembahasan adalah kesenjangan yang muncul setelah peneliti melakukan penelitian kemudian membandingkan antara teori dengan hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Tentang *Toilet Training* dengan Perilaku Melatih *Toilet Training* Pada anak Usia *Toddler* (1-3 tahun) di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor Tahun 2015.

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Tertai Kota Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden. Adapun tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang *Toilet Training* dengan Perilaku Melatih *Toilet Training* di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor 2015.

Pembahasan hasil penelitian diuraikan satu persatu dimulai dari variabel independennya yaitu pengetahuan tentang *toilet training* dan variabel dependennya yaitu perilaku melatih *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor, sebagai berikut :

a.) Pengetahuan Tentang Toilet Training

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden bahwa dapat diketahui dari jumlah ibu 46 orang yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (45,7%) dan yang memiliki pengetahuan cukup 15 orang (32,6%) sedangkan yang berpengetahuan kurang 10 orang (21,7%) di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syahid (2009) hasil penelitian dari tingkat pengetahuan ibu dengan p-value (0,05) tentang *toilet training* sebagian besar tidak baik sebanyak 63,8%. Penerapan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) sebagaimana besar tidak di terapkan, sebanyak 56,4%. Pengetahuan adalah pembentukan pemikiran asosiatif, yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang ulang tanpa pemahaman mengenai *kausalitas* (sebab-akibat) yang hakiki atau *universal*.⁹ Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu : pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembentukan karakter anak pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang dalam melatih anaknya melakukan *toilet training*.

Dari beberapa pengertian di atas maka peneliti dapat menganalisis tingkat pendidikan ibu yang mayoritas lulusan SMA, dan

informasi yang maupun lingkungan sekitar yang di dapat dari berbagai sumber seperti internet, televisi dan radio serta konsultasi ke dokter anak, pekerjaan mayoritas wiraswasta dengan sosio ekonomi yang mencukupi serta pengalaman mempunyai anak sebelumnya. Dapat mempengaruhi pengetahuan ibu sehingga mampu mengaplikasikan apa yang diketahui seorang ibu kepada anaknya mengenai *toilet training*.

b.) Prilaku Melatih Toilet Training

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden bahwa perilaku melatih *toilet training* yang baik sebanyak 29 orang (63,0%) dan perilaku kurang baik sebanyak 17 orang (37,0%).

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardani (2010) dengan judul "Karakteristik pengetahuan dan sikap ibu terhadap *toilet training* pada anak usia *toddler* di desa Sokanegara kecamatan Purwokerto Timur" di dapatkan hasil penelitian yaitu dari 10 orang ibu yang memiliki anak usia prasekolah variabel yang berpengaruh terhadap *toilet training* yaitu: di dapatkan hasil bahwa 6 orang (60%) ibu tidak mengajarkan anak pergi ke toilet dan membiarkan anaknya mengompol. sikap p: 0,006 (OR: 0,125; dan CI 95% =0,25-0,638). Keberhasilan *toilet training* pada anak di pengaruhi oleh sikap ibu.

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak diamati oleh pihak luar, Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku

adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan.⁹

Menganalisis bahwa perilaku manusia dari tingkatan kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok yakni faktor perilaku (*behaviour causer*) dan faktor dari luar perilaku (*non behaviour causer*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu : Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya. Faktor-faktor pendukung (*enabling factors*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan misalnya Puskesmas, obat-obatan, jamban dan sebagainya. Faktor-faktor pendorong (*reinforcing factors*), yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas yang lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Perilaku yang dapat diterapkan dalam melatih *toilet training* yaitu dengan teknik lisan yaitu cara memberikan instruksi pada anak dengan kata-kata sebelum atau sesudah buang air kecil dan buang air besar. Dan teknik modeling yaitu melatih anak dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar dengan memberikan contoh, seperti menggunakan. Teknik ini memiliki kekurangan yakni apabila contoh yang diberikan salah sehingga akan dapat diperlihatkan pada anak akhirnya anak juga mempunyai kebiasaan yang salah untuk itu berikanlah contoh yang benar pada anak

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menganalisis perilaku seseorang ditentukan dari sikap yang tegas dalam mengajarkan anaknya *toileting* seperti mengajak anak ke toilet 10 atau 5

menit, pengetahuan ibu yang di dapat dari internet, televisi dan radio serta fasilitas dan lingkungan yang mendukung seperti wc yang tidak terlalu tinggi, ada kursi untuk si anak, ada mainan, penerangan yang cukup serta toilet tidak kotor sehingga anak betah di kamar mandi dan tidak merasa takut. maka dari itu pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku ibu dalam melatih *toileting* kepada anaknya.

c.) Hubungan Pengetahuan Tentang Toilet Training dengan Perilaku Melatih Toilet Training Pada anak Usia Toddler (1-3 tahun) di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor Tahun 2015.

Dari hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Tentang *Toilet Training* dengan Perilaku Melatih *Toilet Training* Pada anak Usia *Toddler* (1-3 tahun) di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor Tahun 2015. Dapat diketahui bahwa responden yang tingkat pengetahuannya kurang dan perilaku kurang baik sebanyak 21 responden (45,7%). Hasil uji statistic menunjukkan nilai *p value* 0,004 tingkat signifikan yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Tentang *Toilet Training* dengan Perilaku melatih *toilet training* pada anak usia *Toddler* (1-3 tahun) di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor Tahun 2015.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kresida dengan judul penelitian Hubungan Praktik *toilet training* ibu dengan kemampuan *toilet training* anak usia 18-36 bulan di Desa Sriwulan Kecamatan Suyung Kabupaten Demak 2009. Dengan metode deskriptif korelasional dengan

pendekatan *cross sectional* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji statistik pada praktik *toilet training* p value=0,00 (0,05) yang berarti ada hubungan antara praktik *toilet training* ibu dengan kemampuan *toilet training* anak usia 18-36 bulan arah hubungan ditunjukkan dari nilai $r=0,321$ yaitu hubungan berbanding lurus dengan kekuatan korelasi lemah sehingga artinya semakin baik praktik ibu semakin baik juga kemampuan anak.

Perilaku ibu dalam melatih anak buang air kecil maupun buang air besar secara mandiri di toilet atau kamar mandi. dapat dilakukan dengan menerapkan kepada anaknya dengan teknik lisan dan teknik modeling yaitu teknik lisan dengan mengganti kata ingin buang air kecil dengan kata pipis dan buang air besar dengan pup. Sedangkan teknik modeling dengan mencontohkan BAB dan BAK harus di kamar mandi, membiasakan anak setiap 5-10 menit ke *toilet* agar anak terbiasa dan akan merasa tidak nyaman apabila buang air kecil dan buang air besar sembarangan.¹⁵ Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menganalisis bahwa tingkat pendidikan ibu yang mayoritas lulusan SMA, dan informasi yang maupun lingkungan sekitar yang di dapat dari berbagai sumber seperti internet, televisi dan radio serta konsultasi ke dokter anak, pekerjaan mayoritas wiraswasta dengan sosio ekonomi yang mencukupi serta pengalaman mempunyai anak sebelumnya perilaku ibu tentang kesehatan ditentukan oleh sikap yang tegas dalam mengajarkan anaknya *toileting* seperti mengajak anak ke toilet 10 atau 5 menit, pengetahuan ibu yang di dapat dari internet, televisi dan radio serta fasilitas dan lingkungan yang mendukung seperti wc yang tidak terlalu tinggi, ada kursi

untuk si anak, ada mainan, penerangan yang cukup serta toilet tidak kotor sehingga anak betah di kamar mandi dan tidak merasa takut. sikap dan perilaku para petugas kesehatan dan para ibu terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku *toilet training* pada anak. Perilaku melatih *toilet training* dengan teknik lisan dan teknik modeling sangat mendukung untuk membentuk *toileting* yang baik pada anak, sedangkan ibu yang hanya mengandalkan *pempers* akan mengakibatkan kegagalan *toilet training* pada anaknya sampai usia sekolah sehingga peneliti memberikan saran kepada para ibu di PAUD Puspa Bangsa agar membiasakan anaknya buang air kecil dan buang air besar di *toilet*, mengantarkan anak 10 menit ke *toilet* dan membiasakan sebelum tidur untuk buang air kecil terlebih dahulu maka dari itu akan mudah terbentuk kebiasaan *toileting* yang baik.

V. KESIMPULAN

1. Dapat diketahuinya distribusi frekuensi pengetahuan tentang toilet training di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor Tahun 2015 dari 46 ibu sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 21 orang (45,7%) dan sebagian kecil pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (32,6%). dan kurang sebanyak 10 orang (21,7%).
2. Dapat diketahuinya distribusi frekuensi perilaku melatih toilet training pada anak PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor Tahun 2015 dari 46 ibu sebagian besar perilaku baik sebanyak 29 orang (63,0%) dan perilaku kurang baik sebanyak 17 orang (37,0%).

3. berdasarkan uji statistic menunjukkan nilai p value 0,004 lebih dari nilai $\alpha = 0,05$ tingkat signifikan yang terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang *toilet training* dengan perilaku melatih *toilet training* pada anak usia toddler (1-3 tahun) di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor Tahun 2015.

VI. SARAN

- 1) Bagi PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan tentang *toilet training* dengan perilaku melatih *toilet training* pada anak usia toddler (1-3 tahun) di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor tahun 2015. Hal tersebut dapat dijadikan acuan oleh perangkat sekolah di Paud Puspa Bangsa Kota Bogor selaku tempat pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan anak tentang *toilet training* dengan cara terus meningkatkan promosi kesehatan hususnya tentang toilet training pada anak usia *toddler* (1-3 tahun)
- 2) Bagi Stikes Wijaya Husada Memberikan tambahan bahan pembelajaran bagi institusi kesehatan serta sebagai referensi penelitian selanjutnya, dan juga memberikan keilmuan terkait Hubungan hubungan pengetahuan tentang *toilet training* dengan perilaku melatih *toilet training* pada anak usia toddler (1-3 tahun), hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu kesehatan lainnya.

VII. DAFTAR PUSTAKA

1. Alimul. 2009. *Metode Penelitian dan Keperawatan anak Toilet Training Pada anak Usia Toddler*. Salemba Medika : Jakarta
2. Warner, Penny & Paula Kelly. 2007. *Mengajari Anak Pergi ke Toilet*. Arcan : Jakarta

3. Freud dalam Papalia .2007, *fase anal menurut para psikologis mempengaruhi toilet training*. Salemba Medika : Jakarta

4. Medicastore. 2008. *Child Development Institute Toilet training*. Available from: <http://medicastore.com/toilett raining/3325/buang air kecil dicelana/>. Diakses tanggal 30 Agustus 2015. Jam 13.30 WIB.

5. Gilbert A. 2007. *American Academy of Pediatric*. Fourth Edition. Edisi Bahasa Indonesia (alih bahasa oleh E. Koswara, Dira Salam, dan Alvin Ruzhendi). Erlangga: Jakarta.

6. Riblat. 2007. *Periode Penting Dalam Tumbuh Kembang Anak*, di kutip dari <http://skripsi.com/2015>. Diakses tanggal 30 Agustus 2015. Jam 13.45 WIB.

7. Sebuah lembaga survey yang di lakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2014. *Prevalensi toilet training di Indonesia*. <http://Lembagasurveyindonesia.com/prevalensi/toilet training/> .Di akses tanggal 30 agustus 2015. Jam 19.00

8. Wulandari, Virginia. 2007. *Angka kejadian toilet training pada anak usia toddler*. <http://www.mail.archive.com/bali taanda@indoglobal.com>. Diakses tanggal 31 Agustus 2015. Jam 15.40 WIB.

9. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta

10. Menurut Piaget. 2005 *anak usia toddler mengalami tahapan perkembangan intelektual*. EGC : Jakarta

11. Rheindun. 2014. *Tips sukses toilet training pada anak usia toddler*. <http://rheindun.wordpress.com>. Diakses tanggal 2 september 2015. jam 17.53 WIB.
12. Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Edisi Revisi). Rineka Cipta : Jakarta
13. Hidayat, Aziz Alimul. 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Salemba Medika : Jakarta
14. Yupi Supartini. 2007. *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. EGC: Jakarta
15. Donna L. Wong.et.al. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*.Wong. Alih bahasa : Agus Sutarna, Neti. Juniarti, H.Y. Kuncoro. Editor edisi bahasa Indonesia : Egi Komara Yudha.et.al. Edisi 6. EGC: Jakarta
16. Menurut Skinner. 2005. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bab V, *Pendidikan dan Prilaku*. Halaman 118. Rinika Cipta : Yogyakarta
17. Fitri. 2006. *Kesiapan Memulai Toilet Training*. Salemba Medika : Jakarta
18. Menurut Erikson dalam Berk. (2005). *Childhood and Society*. New York: W.W Norton & Company, Inc. Gramedia : Jakarta
19. Suririnah. 2009. *Buku Pintar Pelatihan toilet training*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama : Yogyakarta
20. Thompson, June. 2007. *Pedoman Merawat Balita*. Erlangga : Jakarta
21. Whaley & Wong dalam Iqbal Harziky .2010. *Keberhasilan Toilet Training*. EGC : Jakarta
22. Menurut Wong . 2006,Wong, A. Y. H. 2006., *American Journal of pediatrics*. (AJH), doi: 10.1038 EGC: Jakarta
23. Setiadi. 2007. *Riset Keperawatan Anak*. Graha Ilmu : Surabaya
24. Soekidjo Notoatmodjo. 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta : Jakarta
25. Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
26. Stephen P. Robbin dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat : Jakarta
27. Nursalam. 2008. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Indomedika : Jakarta
28. Arikunto, Suharsiwi. 2006. *Prosedur Penelitian*. (Edisi revisi 5). Rineka Cipta : Jakarta.